

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian:

**LAMPU HIAS DENGAN DEKORASI MOTIF BATIK
PARANG DAN KAWUNG INOVASI PENCIPTAAN KERAMIK**

Peneliti :

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 196407201993032001

Sarasati Meilani

NIM: 1511844022

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5733/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2019**

LEMBARAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Kegiatan : Lempu Hias Dengan Dekorasi Motif Batik Parang dan Kawung - Inovasi Penciptaan Keramik
Kotak Peneliti :
Nama Lengkap : Dra. Dwi Anja Asmara, M. Sn.
Pegawai Tetap : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/WK : 199407201983002001
NIDN : 9020079404
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Seni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 08122779188
Alamat Email : dwianja@gmail.com
Baya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta, Rp. 11.300.000
Lama Penelitian : 6 bulan
Tahun Pelaksanaan : 2018

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nurah Meari
NIM : 1811844022
Jurusan : KRIVA SENI
Fakultas : SENI RUPA


Mengetahui
Dekan Fakultas FSR
Drs. Susanto, M. Des
NIP. 195904021984032002



Yogyakarta, 16 November 2019
Ketua Peneliti

Dra. Dwi Anja Asmara, M. Sn.
NIP. 199407201983002001

Mengetahui
Ketua Peneliti


Dr. Nur Sahid, M. Hum
NIP. 196202031984031001

RINGKASAN

Inovasi produk adalah strategi yang harus terus dilakukan oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) kerajinan agar selalu memiliki keunggulan kompetitif. Penelitian ini adalah sebuah eksplorasi penciptaan untuk mendapatkan produk keramik yang memiliki nuansa etnis Indonesia sehingga dapat berkompetisi pada pasar global. Motif batik tradisional Parang dan Kawung mewakili nuansa etnis Indonesia dipilih sebagai bentuk inovasi yang dicoba untuk di-*mix*-kan dengan produk lampu hias keramik. Motif batik tersebut tidak hanya sekedar ditempelkan pada produk lampu hias keramik, akan tetapi dibuat menyatu dan menjadi bagian atau karakter dari keramik tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan estetis dalam merancang desain produk keramik, dimulai dari eksplorasi *trend*, analisis, pembuatan sketsa, serta yang terakhir adalah perancangan gambar kerja atau desain. Perwujudan atau produksi dilakukan dengan eksperimentasi untuk mendapatkan komposisi bahan, teknik, dan metode atau proses produksi yang tepat. Selain itu juga akan dilakukan uji pasar (*market test*) dengan memamerkan produk *prototype* di *art-shop* yang dimiliki oleh pengrajin keramik.

Target penelitian pada tahun pertama adalah terciptanya teknik atau metode produksi, dan 10 desain keramik yang sesuai dengan *trend* dan selera pasar. Pada tahun ke dua terciptanya 10 produk *prototype* dan mendaftarkan ke HKI, penerbitan artikel ilmiah, serta uji pasar. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu para pengrajin melakukan diversifikasi produk guna meningkatkan penjualan terutama untuk pasar ekspor.

Kata Kunci: *keramik, inovasi, motif batik*

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian terapan dengan judul Lampu Hias Dengan Dekorasi Motif Batik Parang Dan Kawung Inovasi Penciptaan Keramik, yang diselenggarakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemenristekdikti.

Penulis meyakini bahwa Laporan Akhir penelitian ini masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan berbagai macam kritikan atau saran untuk mengevaluasi laporan ini sehingga dapat lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Selain itu, penulisan Laporan Akhir penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melaksanakan skema penelitian Terapan.
2. Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya, atas perkenannya memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Staf karyawan di Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
5. Perusahaan Inspira Timboel Ceramic yang telah mengizinkan penulis untuk meletakkan produk , sebagai tempat uji pasar.
6. Pengelola Studio Keramik Jurusan Kriya ISI Yogyakarta

7. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar dari penulis, besar harapan semoga penelitian ini dapat berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 November 2019

Dwita Anja Asmara



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar isi.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan yang akan diteliti	2
C. Luaran Penelitian	3
D. Indikator Pencapaian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT	8
A. Tujuan Penelitian.....	8
B. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 4. METODE PENELITIAN	10
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33
LAMPIRAN 1. Draft Artikel Ilmiah.....	33
LAMPIRAN 2. Bukti Status Submission atau Reprint Jurnal Nasional Terakreditasi	57
LAMPIRAN 3. Copy Sertifikat HKI	58
LAMPIRAN 4. Produk Lampu Hias Keramik.....	64
LAMPIRAN 5. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100% 71	
LAMPIRAN 6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	72
LAMPIRAN 7. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan metode penciptaan lampu hias keramik	11
Gambar 2. Tanah liat Sukabumi, tanah liat Pacitan, tanah liat Kebumen	17
Gambar 3. Tahap membuat lempengan	18
Gambar 4. Tahap pembentukan lampu hias keramik	18
Gambar 5. Tahap pemindahan motif Parang dan Kawung	19
Gambar 6. Tahap pembentukan model lampu hias keramik	20
Gambar 7. Tahap pemindahan motif Parang dan Kawung	20
Gambar 8. Tahap cetak tuang lampu hias keramik	22
Gambar 9. Tahap pembakaran biskuit	23
Gambar 10. Hasil lampu hias keramik setelah dibakar biskuit	23
Gambar 11. Tahap glasir dengan teknik kuas pada lampu hias keramik	23
Gambar 12. Tahap pembakaran glasir	24
Gambar 13. Tahap mengukir logam	24
Gambar 14. Tahap penerapan logam pada produk lampu hias keramik	25
Gambar 15. Tahap memindahkan pola motif Parang dan Kawung	25
Gambar 16. Tahap mencanting motif Parang dan Kawung	26
Gambar 17. Tahap mencolet dengan warna naphtol	26
Gambar 18. Tahap melorod dengan waterglass dan air panas	27
Gambar 19. Bagan proses penciptaan lampu hias keramik	28

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi merupakan bagian yang penting bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM), karena tanpa inovasi produk yang di buat jelas akan tertinggal dari lajunya perputaran ide dan kreatifitas, karena inovasi dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam menghadapi persaingan. Untuk strategi inovasi dapat lakukan dengan dua bentuk pekerjaan yaitu inovasi produk dan inovasi proses, agar pengembangan usaha mikro kecil menengah lebih kuat dalam berinovasi kedalam dilakukan yaitu; inovasi produk, inovasi proses, inovasi pelayanan, inovasi pasar, inovasi logistik, dan inovasi organisasional. Inovasi proses yang dimaksud sebagai perubahan yang dilakukan dalam proses produksi yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan inovasi produk lebih mengarah pada penciptaan produk baru dengan tampilan dan atau kualitas yang lebih baik sehingga akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan produk yang terdahulu. Dua jenis tindakan inovasi ini akan menjadikan usaha mikro kecil menengah akan lebih berkembang, terkait dengan kasus ini adalah kerajinan keramik.

UMKM kerajinan keramik, salah satunya di sentra gerabah Kasongan, Bantul, DIY, beberapa waktu ini mengalami kelesuan penjualan ekspor akibat terjadinya krisis yang melanda negara-negara Eropa terutama Yunani. Selama ini pasar utama ekspor produk-produk kerajinan keramik adalah di Amerika dan Eropa. Selain itu, persaingan produk kerajinan keramik juga semakin kompetitif, terutama persaingan dengan produsen keramik dari negara lain seperti Vietnam dan Cina. Oleh karena itu, UMKM kerajinan keramik harus terus melakukan inovasi agar dapat bertahan dalam persaingan dan meningkatkan kembali ekspor produknya. Melahirkan sebuah inovasi pada produk, dengan mencoba menciptakan produk baru, tampilan dan gaya (style) baru, teknik kombinasi, menarik dan berkualitas.

Persoalannya saat ini pengerajin terlalu terpaku pada satu jenis produk, yang seharusnya dilakukan diversifikasi untuk menghindari produk tunggal beredar dan dapat mencegah monopoli produk dll. Diversifikasi atau inovasi pengembangan produk merupakan sesuatu yang harus segera dipecahkan. Penciptan ini berusaha untuk melakukan penciptakan produk baru dalam bentuk lampu hias kerajinan keramik sebagai bagian dari strategi inovasi produk. Inovasi yang dicoba akan dilakukan adalah dengan menciptakan desain lampu hias keramik dengan penerapan dekorasi motif batik tradisional Parang dan Kawung. Pilihan ini dilakukan mengingat saat ini batik sudah dikenal oleh dunia dan diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda sejak tanggal 2 Oktober 2009. Bahkan tanggal tersebut kemudian ditetapkan oleh pemerintah menjadi hari batik nasional. Batik Indonesia menjadi ikon budaya bangsa yang memiliki nilai etnik, keunikan, simbol serta filosofi yang mendalam. Nilai etnik dan lokalitas seni budaya inilah yang perlu dikembangkan, terutama untuk produk-produk kerajinan. Produk kerajinan biasanya dipilih oleh konsumen karena memiliki kekhasan dengan wilayah dimana produk tersebut dibuat. Produk kerajinan keramik bermotif batik ini diharapkan dapat diterima oleh konsumen yang menginginkan produk yang memiliki keunikan dan nilai etnik budaya lokal. Produk hias keramik dengan mengambil ide motif kawung dan parang ini, menciptakan sebuah inovasi penggabungan berupa teknik, yaitu teknik keramik berglasir glasirnya, mengembangkan *style* pada keramik dengan paduan teknik ukir logam dan menerapkan teknik batik di badan keramik.

B. Permasalahan yang akan Diteliti

1. Bagaimana membuat komposisi motif batik Parang dan Kawung pada lampu hias keramik?
2. Bagaimanakah proses perwujudan produk lampu hias dan aplikasi motif batik Parang dan Kawung?
3. Bagaimana *style* yang dikembangkan pada produk lampu hias?

C. Luaran Penelitian

1. Tahun pertama

- a. Pengembangan disain motif parang dan kawung
- b. *Test pieces* (percobaan terhadap tanah) keramik inovasi batik Parang dan Kawung.
- c. Percobaan formula glasir pada teknik dekorasi parang dan kawung
- d. Membuat 10 desain produk dalam bentuk rancangan gambar

2. Tahun ke dua

- a. Membuat 10 produk lampu hias keramik siap pakai
- b. Artikel Ilmiah nasional
- c. HKI.

D. Indikator Capaian

Penelitian ini pada akhirnya akan mencapai keberhasilan dengan indikator:

1. Berhasil mewujudkan inovasi produk keramik berupa lampu hias dengan dekorasi motif batik Parang dan Kawung.
2. Produk yang memiliki kreativitas dan inovasi yang mampu menjawab kebutuhan pasar.
3. Terlaksananya hasil penelitian diujicobakan pasar.
4. Hasil penelitian dipublikasi dalam jurnal ilmiah nasional bidang seni.
5. Mendaftar ke HKI.